

ABSTRAK

Rhomi Herisno. (2016). Peran Standar Satuan Harga Dalam Penyusunan Analisis Standar Belanja di Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar.

Pembimbing I : Dr. H. Suhairi, SE, M.Si, Ak

Pembimbing II : Nini Syofriyeni, SE, Ak, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan standar satuan harga dalam penganggaran SKPD, membuat model ASB dengan menggunakan anggaran yang tidak berpedoman pada standar satuan harga dan yang berpedoman pada standar satuan harga, serta untuk mengetahui perbedaan belanja diantara kedua model ASB tersebut. Penelitian ini dapat memberikan bukti mengenai peran standar satuan harga dalam penyusunan ASB dengan cara menganalisis perbedaan standar deviasi belanja yang dihasilkan oleh kedua model ASB tersebut serta menentukan belanja yang lebih baik diantara kedua model ASB tersebut.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data tersebut diperoleh dari DPPA tahun 2013 dan 2014 serta DPA tahun 2015 Kabupaten Kampar. Analisis data menggunakan regresi sederhana untuk menghasilkan model ASB, uji t untuk mengetahui perbedaan belanja yang dihasilkan kedua model ASB serta penilaian standar deviasi untuk menentukan model yang baik dalam menghasilkan belanja.

Analisis data menunjukkan penggunaan standar satuan harga tergolong kurang baik dengan nilai dibawah 100 % yaitu 2,13 %. Analisis regresi menghasilkan dua buah model ASB. Model pertama $Y = 291.927 + 238.900 x$. Model kedua $Y = 538.269 + 145.401 x$. Dari dua buah model ASB tersebut, hasil uji t menunjukkan bahwa kedua model tersebut memiliki perbedaan belanja karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($13,309 > 2,013$). Pengujian standar deviasi menunjukkan bahwa standar deviasi belanja model kedua lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasi belanja model pertama yaitu $2.844.287 < 4.673.284$. Nilai ini menunjukkan bahwa model ASB kedua lebih baik dalam menghasilkan belanja. Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa standar satuan harga memiliki peran dalam penyusunan ASB karena belanja yang dihasilkan lebih baik.

Pemerintah Daerah Kabupaten Kampar disarankan untuk menyusun dan mempedomani ASB dalam penganggaran dan lebih mengendalikan penggunaan standar satuan harga yang berlaku dalam penganggaran sehingga penyusunan ASB akan lebih baik dalam menghasilkan belanja.

Kata Kunci : Standar Satuan Harga, Analisis Standar Belanja.

ABSTRACT

Rhomi Herisno. (2016). *The Role of Price Unit Standard in Arranging the Analysis of Cost Standard in Region Government of Kampar District.*

Advisor I : Dr. H. Suhairi, SE, M.Si, Ak

Advisor II : Nini Syofriyeni, SE, Ak, M.Si

The purpose of this research is to analyze the use of price unit standard in budgeting of work unit in region government, make the model of the analysis of cost standard by using the price unit standard-oriented budgeting and the price unit standard-not oriented budgeting, and also to know the difference of between two models of the analysis of cost standard. This research can give the evidence about the role of price unit standard in arranging the analysis of cost standard by analyzing the difference of cost deviation standard that is produced by both of the models of the analysis of cost standard and determining the better cost between both of the models of the analysis of cost standard.

This research is a quantitative research. The data used in this research was the secondary data. The data was got from DPPA in 2013 and 2014, also from DPA in 2015 in Kampar district. The data analysis used simple regression to produce the model of the analysis of cost standard, test t to know the difference of cost which is produced by both of the models of the analysis of cost standard, and then the deviation standard assessment to determine the better model in producing the cost.

The data analysis showed that the use of price unit standard is not really good because the value is under than 100%, that is 2,13%. The regression analysis produced two models of the analysis of cost standard. The first model $Y = 291.927 + 238.900 x$. the second model $Y = 538.269 + 145.401 x$. Based on two models of the analysis of cost standard, the output of test t showed that both of the models have the difference of cost because $t_{count} > t_{table}$ ($13,309 > 2,013$). The deviation standard assessment showed that the value of the second model of cost deviation standard is smaller than the first one, namely $2.844.287 < 4.673.284$. This value shows that the second model of the analysis of cost standard is better than the first one in producing the cost. This research can be concluded that the price unit standard has a role in arranging the analysis of cost standard because the cost produced is the better one.

The region government of Kampar district is suggested to arrange and have orientation to the analysis of cost standard in budgeting and control more in using valid price unit standard in budgeting, so the arrangement of the analysis of cost standard will be better in producing the cost.

Keyword : Price Unit Standar, Analysis of Cost Standar